



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA, PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS ADISYA YOGYAKARTA

NAMA: PUTRI ANGGRAINI  
NIM: 2110101077  
KELAS/KELompok: BI  
JUDUL PRAKTIKUM: PERIKSAAN HBsAg

ALAT:  
1. HBsAg sensitive test  
2. HBsAg rapid test  
3. Spin 1cc  
4. Bengkok  
5. Centrifuge  
6. Termometer  
7. Meja operasi

BAHAN:  
● Serum darah vena  
● Alkohol swab  
100-1 ml 95%  
10-100 ml 70%

DASAR TEORI:  
Pemeriksaan HBsAg adalah satu jenis pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat virus Hepatitis B pada tubuh seseorang atau tidak dengan cara mendeteksi ada atau tidaknya salah satu bagian dari virus pemeriksaan ini bersifat spesifik. Yang berarti pemeriksaan ini hanya mendeteksi virus hepatitis B antara lain kulit dan mata menguning, kehilangan nafsu makan, nyeri perut, demam, lelah yang berkepanjangan, faeces yang berwarna keputihan, dan urine berwarna gelap tujuan tes dari HBsAg adalah untuk mendeteksi penyakit hepatitis B.

BAGAN ALUR CARA KERJA:  
1. PENGAMBILAN DARAH  
◊ Pasang termometer  
◊ Cek pembuluh darah vena  
◊ Ambil darah dengan sudut 45 derajat  
◊ Ambil darah sebanyak 1cc  
◊ Setelah di ambil darahnya, bekas substitusi kita dep dengan menggunakan alkohol swab  
2. Masukkan kedalam tabung EDTa untuk pemisahan darah  
3. Masukkan kedalam sentrifuge untuk memisahkan serum dengan darah waktunya adalah 10 menit dan kecepatan rpm  
4. Di ambil serum dengan menggunakan alat pipet lalu teskan  
5. Mencoba menggunakan rapid test dengan serum  
6. Serum akan naik dan akan menunjukkan hasilnya, jika hasilnya positif 2hak menggunakan rapid test ataupun case test berarti hasilnya positif.

	Yogyakarta, 10 Desember - 2023
Menyetujui	Dosen Pengampu Praktikum Anis (10/02/2023)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA PUTRI ANGGRAINI  
NIM 2110101077  
KELAS/KELOMPOK B/1  
JUDUL PRAKTIKUM PEMERIKSAAN HIV

ALAT

1. Termometer
2. Tabung vakum (Gardol)
3. Habis selisih
4. Jarum-jarum suntik (no-20-22G)
5. Handlinsen (sawatir)
6. Masker (sawatir)
7. Wajah tangan bersih dan sterilisasi
8. Virusologi
9. Serum
10. Selisih
11. Jarum
12. Lensa
13. Sampel urin

BAHAN

- alkaloid urea *garam dari urea*
- Kasa steril *larut nitrogen, daya*
- plambir *penutup, klem*

DASAR TEORI

Pemeriksaan HIV adalah pemeriksaan untuk mengetahui apakah terdapat virus HIV atau tidak di dalam tubuh dan pemeriksaan ini sama seperti HBsAg bersifat spesifik HIV (human immunodeficiency virus) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun yaitu darah sperma dan cairan vagina lewat hubungan seksual transfusi darah alat suntik, transplantasi organ/jaringan dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi oleh karena itu pemeriksaan HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan setelah melakukan tindakan berisiko tertular HIV.

BAGIAN ALUR CARA  
KIRJA

Dipipet sampel sebanyak 3ml  
Ditambah dengan sebanyak 3 tetes  
Dua hasil dalam 12 menit jangan lupa hasil sesudah 15 menit  
Jika terlihat 1 garis maka hasilnya negatif, namun jika terlihat 2 garis  
maka hasilnya positif

Yogyakarta, 6 - Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum



Isahen-mp